

# SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PEGAWAI BERBASIS WEB KEJAKSAAN TINGGI KALIMANTAN TENGAH

Sherly Christina <sup>1)</sup>, Licantik<sup>2)</sup>, Nor Aliya Suganda<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Palangka Raya

<sup>2)</sup>Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Palangka Raya

<sup>3)</sup>Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Palangka Raya

Email: [sherly.christina.upr@gmail.com](mailto:sherly.christina.upr@gmail.com)<sup>1)</sup>, [cantiqie@ymail.com](mailto:cantiqie@ymail.com)<sup>2)</sup>, [aliyaputribamz@yahoo.co.id](mailto:aliyaputribamz@yahoo.co.id)<sup>3)</sup>

## Abstract

*High Prosecutor General of Central Kalimantan is an agency engaged in law in the province of Central Kalimantan. In the High High Prosecutor General of Central Kalimantan, the management of employment data is still done manually. Therefore, the High Prosecutor General of Central Kalimantan, especially on the staffing needs an application programs that can perform the data of personnel management by computerized*

*Personnel Management Information System (SIMPEG) is an application that is intended to perform the data of personnel management with user friendly design. Personnel Management Information System was created using descriptive research method with case study at the High Prosecutor General of Central Kalimantan. Where the data collection techniques used include observation, interviews, and studies liberatur. The analysis and design methods used in the manufacture of the system as a model process using DFD and ERD as a data model. In developing the application, this website using the PHP programming, MySQL database and a classical application cycle method called waterfall with 5 (five) stages. It is include Analysis, Design, Coding, Testing and Maintenance.*

*By the program of Personnel Management Information System which the application is concerned with the activities of processing employee data can be maintained, because this application program is a simplification of the forms of documents or manually archiving media and equipped with a password, the need to improve the control and data security is guaranteed because not all people have the right to access the data or change the data.*

*Keywords: Prosecutor, Personnel, Web-Based SIMPEG.*

## 1. Pendahuluan

### 1.1 Latar Belakang

Sistem Informasi dibuat untuk mempermudah dalam pengelolaan dan penyimpanan data. Instansi pemerintah memerlukan sebuah sistem informasi yang dapat mengolah data yang berhubungan dengan kegiatan kepegawaian. Sistem informasi ini disebut sebagai Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG). SIMPEG sangat penting dalam memberikan pelayanan kepada seluruh personalia yang ada karena pegawai merupakan aset penting dalam penyelenggaraan organisasi.. Kejaksaan Tinggi Kalimantan Tengah memerlukan

sebuah sistem informasi yang dapat mengolah data yang berhubungan dengan kegiatan kepegawaian. Pengelolaan pada bagian kepegawaian Kejaksaan Tinggi Kalimantan Tengah menjadi permasalahan yang sangat kompleks.

Pada Kejaksaan Tinggi Kalimantan Tengah proses pengurusan surat kenaikan pangkat, surat mutasi, surat pensiun, surat mengikuti diklat pegawai, pegawai harus datang ke kantor Kejaksaan Tinggi tersebut untuk menanyakan syarat-syaratnya dan mengantarkan kembali berkas-berkas yang sudah lengkap. Sehingga banyak waktu, uang dan tenaga yang dikeluarkan. Padahal sekarang *internet* dapat diakses dimana saja

dan digunakan sebagai salah satu fasilitas pendukung pelayanan pemerintah kepada masyarakat cukup dengan membuka alamat *website* suatu instansi pemerintah yang ada maka informasi akan diperoleh.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka diperlukan sebuah sistem informasi manajemen pegawai yang berbasis *web*. Pada *web* ini hanya melakukan pengelolaan kenaikan pangkat reguler, diklat prajabatan, pensiun batas usia, mutasi nasional pegawai yang berdasarkan kebijakan pimpinan atas alasan tertentu dan kebutuhan dinas, dan cuti yang meliputi cuti tahunan, cuti sakit, cuti bersalin. Penelitian ini akan dikembangkan dengan menggunakan program aplikasi *PHP* dengan akses *database* menggunakan *MySQL*.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang uraian diatas, maka permasalahan yang akan di bahas adalah “Bagaimana Merancang dan Membangun Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Berbasis Web pada Kejaksaan Tinggi Kalimantan Tengah”.

## 1.3 Batasan Masalah

Fitur-fitur yang terdapat didalam *website* sebagai berikut :

- a. Beranda, fitur ini menampilkan berita terbaru.
- b. Profil, fitur ini akan menampilkan visi dan misi, tugas dan fungsi.
- c. Berita, fitur ini akan menampilkan kumpulan berita.
- d. Peraturan, fitur ini akan menampilkan Undang-Undang dan Keputusan Jaksa Agung.
- e. Galeri, fitur ini akan menampilkan foto-foto dari Kejaksaan Tinggi Kalimantan Tengah.
- f. Download, Fitur ini diperuntukkan untuk pengunjung situs, *file* yang akan diberikan adalah informasi-informasi yang berhubungan dengan Kejaksaan. Jenis *file*

yang ada di fitur ini berupa *portable document format* (PDF) dan *microsoft office word*.

- g. Agenda, fitur ini akan menampilkan jadwal kegiatan Kejaksaan Tinggi Kalimantan Tengah.
- h. Buku Tamu, fitur yang bisa digunakan oleh pengunjung sebagai kotak saran.
- i. Kepegawaian, pada Fitur ini akan menampilkan sub menu seperti:
  1. Biodata  
Pada sub menu ini akan menampilkan biodata pegawai, yang akan membantu admin dan kasubag kepegawaian dalam pengelolaan data pegawai.
  2. Manajemen Kenaikan Pangkat pegawai  
Sub menu ini akan menampilkan riwayat pangkat pegawai dan melakukan pengelolaan usulan kenaikan pangkat reguler pegawai. Kenaikan pangkat reguler adalah penghargaan yang diberikan kepada Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Kejaksaan Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan tanpa terikat pada jabatan.
  3. Manajemen Cuti Pegawai  
Pada sub menu ini akan ditampilkan riwayat cuti dan melakukan pengelolaan usulan cuti pegawai seperti cuti tahunan, cuti sakit dan cuti bersalin.
  4. Manajemen Mutasi Pegawai  
Pada sub menu ini akan menampilkan riwayat mutasi dan melakukan pengelolaan usulan mutasi nasional pegawai yang berdasarkan kebijakan pimpinan atas alasan tertentu dan kebutuhan dinas.
  5. Manajemen Diklat Pegawai  
Pada sub menu ini akan menampilkan riwayat diklat dan melakukan pengelolaan usulan diklat prajabatan dan diklat teknis administrasi kejaksaan.

## 6. Manajemen Pensiun Pegawai

Pada sub menu ini akan menampilkan riwayat pensiun dan melakukan pengelolaan usulan pensiun berdasarkan masa kerja.

Manajemen Hak Akses dibagi menjadi 2 (dua) bagian, yaitu:

a. Admin merupakan aktor yang mempunyai fungsi manajemen user dan mengelola pengaturan fitur-fitur yang ada di *website* dan melakukan perubahan sesuai kebutuhan *website*.

b. User merupakan aktor yang mempunyai hak mengakses *website*. User (pengguna) dalam *website* ini terbagi menjadi 2, ada pengunjung yang terdaftar dan pengunjung biasa yaitu :

1. User (pengguna), merupakan pengunjung yang sudah terdaftar sebagai anggota dengan cara melakukan registrasi terlebih dahulu. Pengunjung ini berhak menggunakan fasilitas-fasilitas yang tersedia pada *web*, user ini terbagi menjadi 4 (empat) yaitu :

a. Memverifikasi surat-surat penting yang telah di cek kelengkapannya secara otomatis oleh sistem merupakan tugas dari:

1. Kepala Kejaksaan  
Verifikasi usulan dan *notifikasi* SK :

- a. Kenaikan Pangkat
- b. Cuti
- c. Mutasi
- d. Diklat
- e. Pensiun

2. Kasubag Kepegawaian

Cek kelengkapan syarat usulan dan disposisi usulan :

- a. Kenaikan Pangkat
- b. Cuti
- c. Mutasi
- d. Diklat
- e. Pensiun

3. Ka. Bidang

Cek kelengkapan syarat usulan dan disposisi usulan :

- a. Kenaikan Pangkat
- b. Cuti
- c. Mutasi
- d. Diklat
- e. Pensiun

b. Menginput surat-surat yang ingin di usulkan:

1. Pegawai
  - Usulan Kenaikan Pangkat
  - Usulan Cuti
  - Usulan Mutasi
  - Usulan Diklat
  - Usulan Pensiun

2. Pengunjung sebagai pengunjung biasa yaitu pengunjung yang belum terdaftar sebagai anggota *web*, tetapi masih bisa menggunakan fasilitas-fasilitas yang ada dengan batasan tertentu seperti :

1. Mengakses profil
2. Mengakses berita
3. Mengakses peraturan
4. Mengakses galeri
5. Mengakses dan mengunduh *file* download
6. Mengakses agenda
7. Mengakses dan input buku tamu

c. Objek penelitian adalah Bagian Kepegawaian pada Kejaksaan Tinggi Kalimantan Tengah.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari perancangan sistem ini yaitu menghasilkan sistem informasi manajemen kepegawaian yang dapat digunakan untuk mengelola data kepegawaian pada Kejaksaan Tinggi Kalimantan Tengah.

### 1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi pengembangan yang digunakan dalam pembuatan *website* ini adalah metode pengembangan *waterfall*. Pada tahapan pengolahan data ini hanya dilakukan sampai fase *testing*. Metode pengembangan

*waterfall* adalah metode pengembangan yang meliputi beberapa bagian atau fase – fase, yaitu :

### 1. **Analysis**

Seluruh kebutuhan software harus bisa didapatkan dalam fase ini, termasuk didalamnya kegunaan perangkat lunak yang diharapkan pengguna dan batasan perangkat lunak itu sendiri. Informasi yang didapat melalui tahap pengumpulan data, selanjutnya akan dianalisis untuk mendapatkan dokumentasi kebutuhan pengguna untuk digunakan pada tahap selanjutnya.

### 2. **Design**

Tahap ini bertujuan untuk memberikan gambaran apa yang seharusnya dikerjakan dan bagaimana tampilan perangkat lunak yang akan dibangun untuk membuat aplikasi sistem informasi manajemen kepegawaian berbasis web pada Kejaksaan Tinggi Kalimantan Tengah. Tahap ini membantu dalam menspesifikasikan kebutuhan *hardware* dan sistem serta mendefinisikan arsitektur sistem secara keseluruhan, dengan cara merancang perangkat lunak diantaranya *Diagram Konteks*, *Entity Relationship Diagram (ERD)*, *Data Flow Diagram (DFD)* serta Rancangan input dan output.

### 3. **Coding**

Untuk dapat dimengerti oleh mesin, dalam hal ini adalah komputer, maka desain tadi harus diubah bentuknya menjadi bentuk yang dapat dimengerti oleh mesin, yaitu kedalam bahasa pemrograman melalui proses *coding*. Tahap ini merupakan implementasi dari tahap desain yang secara teknis nantinya dikerjakan oleh *programmer*, *coding* yang digunakan adalah *PHP*, *Jquery* dan *MySQL* sebagai databasanya.

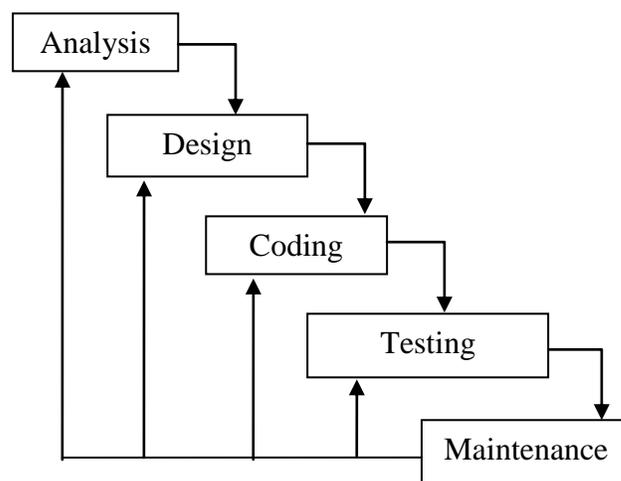
### 4. **Testing**

Merupakan tahap pengujian terhadap Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Berbasis Web Pada

Kejaksaan Tinggi Kalimantan Tengah. Dalam tahap ini dilakukan penggabungan modul-modul yang sudah dibangun dan dilakukan pengujian. Untuk melakukan pengujian *website* ini dilakukan dengan cara pengujian yaitu *Blackbox*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah perangkat lunak yang dibangun telah sesuai dengan rancangannya dan masih terdapat kesalahan atau tidak dan ini tahapan terakhir dalam perancangan sistem ini.

### 5. **Maintenance**

Ini merupakan tahap terakhir dalam model *waterfall*. *Software* yang sudah jadi dijalankan serta dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan termasuk dalam memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya. Perbaikan implementasi unit sistem dan peningkatan jasa sistem sebagai kebutuhan baru.



Gambar 1. Diagram Alur Metodologi Penelitian (Sumber: Sommerville)

## 1.6. Pengertian Sistem Informasi

### Manajemen Kepegawaian (SIMPEG)

SIMPEG atau Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian adalah sebuah aplikasi yang ditujukan untuk melakukan pengelolaan data kepegawaian dengan

rancangan yang *user friendly*. Pengelolaan data Kepegawaian merupakan suatu proses vital dan strategis yang harus diperhatikan dalam memenuhi kebutuhan akan informasi data pegawai.

SIMPEG terdiri dari 4 komponen utama, yaitu :

- 1) ADMINISTRASI SISTEM yaitu komponen yang bertanggung jawab untuk memelihara data-data induk yang nantinya digunakan oleh Sistem Informasi Kepegawaian. Administrasi Sistem juga bertanggung jawab untuk manajemen pengguna, yaitu memberikan hak-hak sesuai dengan jenis pengguna.
- 2) PELAPORAN MANAJEMEN yaitu komponen yang menghasilkan laporan-laporan manajemen.
- 3) DATA ENTRI, komponen ini merupakan komponen yang sangat penting, karena komponen ini bertanggung jawab dalam memelihara data-data Kepegawaian.
- 4) OUTPUT, komponen ini menghasilkan keluaran-keluaran berupa cetakan yang merupakan hasil dari proses yang dilakukan oleh Sistem Informasi Kepegawaian misalnya SK, DP3, daftar riwayat hidup.

### 1.7. Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (Ghazali dkk, 2008).

### 1.8. Konsep Kepegawaian Negara

Pegawai merupakan kekayaan utama suatu perusahaan, karena tanpa keikutsertaan mereka aktifitas tidak akan terjadi. Kepegawaian merupakan suatu badan yang mengurus administrasi pegawai. Dimana

keberadaan kepegawaian ini hanya lebih berfungsi pada urusan administrasi seperti pengangkatan, kepangkatan, penggajian, mutasi, pemberhentian, dan pemensiunan (Siti Nurbaity, 2010).

### 1.9. Pengertian Website

*Website* atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, *animasi*, suara, dan atau gabungan dari semuanya itu baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (*hyperlink*).

### 1.10. Konsep Dasar Perancangan Sistem

#### 1.10.1. Waterfall Model

*Waterfall* model adalah satu proses perkembangan percontohan, dimana pembangunan dilihat sebagai mengalir dengan mantap mengarah ke bawah (*like a waterfall*) melalui tahap dari analisa keperluan, desain, implementasi, test (*validation*), integrasi, dan pemeliharaan.

#### 1.10.2. Model Bisnis Proses

*Bussiness* proses adalah kerja, prosedur, dan aturan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas Bisnis, independen terhadap sembarang teknologi yang digunakan untuk mengotomasi atau mendukung mereka (Whitten dkk,2004).

#### 1.10.3. Entity Relationship Diagrams (ERD)

*Entity Relational Diagram* merupakan salah satu pemodelan data konseptual yang paling sering digunakan dalam proses pengembangan basis data bertipe *relasional*. Model E-R adalah rincian yang merupakan representasi logika dari data pada suatu organisasi atau area bisnis tertentu (Imbar dkk,2007).

#### 1.10.4. Bagan Alir (FlowChart)

Bagan alir atau *flowchart* merupakan alat bantu berbentuk grafik yang dapat

digunakan untuk menunjukkan urutan-urutan kegiatan dari sistem informasi berbasis komputer. Bagan alir ini memperlihatkan urutan proses dalam sistem dengan menunjukkan alat media, input, output serta jenis media penyimpanan dalam proses pengolahan data (Ladjamudin, 2005: 211).

#### 1.10.5. Diagram Konteks

Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau output dari sistem. Ia akan memberi gambaran tentang keseluruhan sistem. Sistem dibatasi oleh boundary (dapat digambarkan dengan garis putus). Dalam diagram konteks hanya ada satu proses. Tidak boleh ada store dalam diagram konteks (Rossa A.S,2013).

#### 1.10.6. Data Flow Diagrams (DFD)

*Data flow diagrams* adalah suatu gambaran grafis dari suatu sistem yang menggambarkan proses keseluruhan sampai proses terkecil, aliran data dan penyimpanan data atau arus data dari suatu sistem, merupakan model logis yang menjelaskan sistem sebagai jaringan kerja (sub sistem) dari proses yang dihubungkan dengan tempat penyimpanan data serta dihubungkan dengan tempat penyimpanan data serta dihubungkan pula dengan sumber dan tujuan.

## 2. Pembahasan

### 2.1 Analisis sistem lama

Hasil pengamatan berdasarkan studi lapangan terhadap sistem yang berjalan di Kejaksaan Tinggi Kalimantan Tengah untuk sistem kepegawaian pada umumnya dapat dideskripsikan sebagai berikut:

#### 1. Sistem Lama Proses Kenaikan Pangkat

- a. Pegawai mengajukan kenaikan pangkat
- b. Pegawai mengumpulkan dokumen persyaratan ke Ka.bidang
- c. Ka.bidang menerima dokumen persyaratan dan menyerahkan disposisi ke Kasubag Kepegawaian

- d. Kasubag Kepegawaian menerima persyaratan kenaikan pangkat pegawai. Setelah persyaratan di cek dan telah memenuhi persyaratan, kemudian Kasubag Kepegawaian membuat nota usulan yang di tujukan kepada Asisten Pembinaan
- e. Disposisi diserahkan ke Kepala Kejaksaan untuk di tanda tangani
- f. Kasubag Kepegawaian menerima SK kenaikan pangkat yang sudah di proses dan menyerahkan ke pegawai yang bersangkutan
- g. Pegawai menerima SK kenaikan pangkat
- h. Kasubag Kepegawaian kemudian membuat laporan kenaikan pangkat

### 2.2 Analisis sistem baru

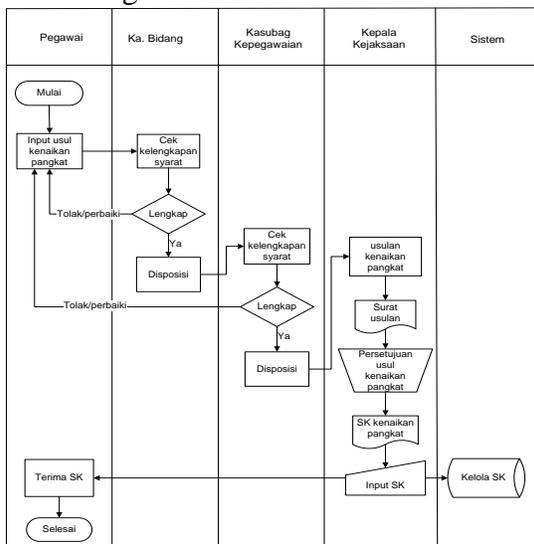
Berdasarkan analisa yang didapat dari hasil wawancara dan obsevasi yang dilakukan, penulis bermaksud mengusulkan sebuah sistem untuk memudahkan pengorganisasian data pegawai, data kenaikan pangkat, data cuti, data mutasi, data diklat, dan data pensiun. Sistem usulan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

#### 1. Sistem Usulan Proses Kenaikan Pangkat

- a. Pegawai input data usulan kenaikan pangkat;
- b. Ka. bidang menerima usulan dan mengecek kelengkapan syarat usulan, jika syarat belum lengkap maka ka. bidang dapat langsung menolak usulan atau ka. bidang dapat mengirim notifikasi untuk memperbaiki usulan yang yang syaratnya belum lengkap. Tapi jika syarat lengkap ka. bidang dapat langsung mendisposisikan usulan ke bagian Kasubag.
- c. Kasubag kepegawaian dapat mengecek kembali kelengkapan syarat jika syarat sudah lengkap maka usulan kenaikan pangkat akan langsung

didisposisikan ke bagian Kepala Kejaksaan.

- d. Dibagian Kepala Kejaksaan usulan akan dicetak terlebih dahulu, hasil cetak usulan akan langsung ditanda tangani oleh kepala kejaksaan. Surat yang sudah ditanda tangani (SK) akan langsung dikirim kepada pegawai yang bersangkutan melalui sistem.



Gambar 2. Flowchart sistem usulan kenaikan pangkat

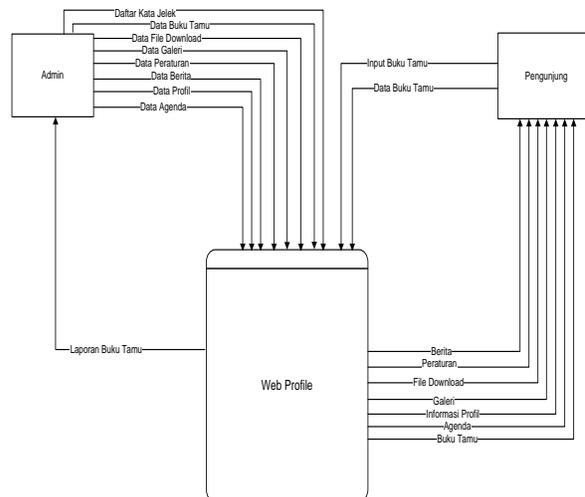
## 2. Sistem Usulan Proses Web Profil

- Admin memproses penyajian data beranda, profil, berita, peraturan, galeri, download, agenda dan buku tamu untuk di input ke dalam sistem.
- Sistem memproses input data beranda, profil, galeri, struktur, data pegawai, fasilitas, download dan buku tamu untuk di simpan ke database.
- Selanjutnya user menerima data yang sudah di proses.

## 2.3 Desain Sistem

### 1. Diagram Konteks

#### 1.1 Diagram konteks pada Web Profile, sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Konteks Web Profile

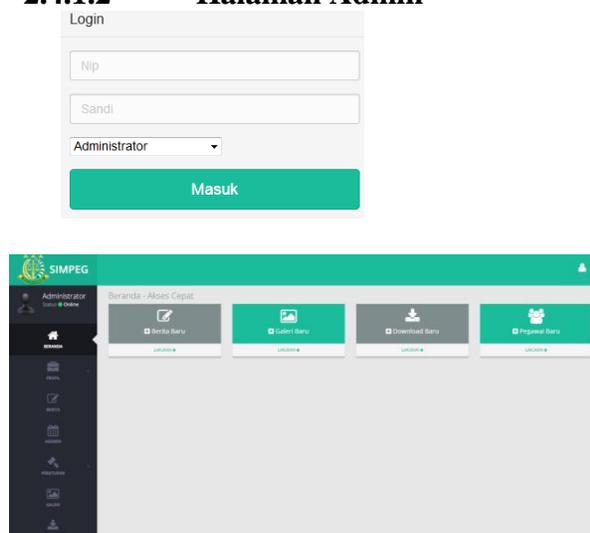
Dari gambar diagram konteks diatas dapat didefinisikan pengguna yang terlibat dalam penggunaan sistem tersebut adalah admin dan pengunjung.

- Admin**, disini memiliki hak akses sebagai pengelola fitur web.
- Pengunjung**, disini memiliki hak akses sebagai penerima dan pencari informasi.

#### 1.2 Diagram konteks pada Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian, sebagai berikut:



### 2.4.1.2 Halaman Admin



Gambar 8. Halaman admin

### 3. Kesimpulan

Metode analisis dan perancangan yang digunakan dalam pembuatan sistem menggunakan metode DFD sebagai model proses dan ERD sebagai model data. Dalam mengembangkan aplikasi, website ini menggunakan bahasa pemrograman PHP, database MySQL dan metode siklus pengembangan aplikasi klasik yang disebut *waterfall* dengan 5 (lima) tahapan. Tahapan tersebut meliputi *Analysis*, *Design*, *Coding*, *Testing* dan *Maintenance*. Dengan program aplikasi ini data yang bersangkutan dengan kegiatan pengolahan data kepegawaian dapat dipelihara, dikarenakan program aplikasi ini merupakan penyederhanaan dari bentuk-bentuk dokumen atau media pengarsipan secara manual dan dilengkapi dengan password, kebutuhan untuk meningkatkan kontrol dan keamanan data lebih terjamin karena tidak semua orang berhak melakukan pengaksesan data atau perubahan data.

### 4. Saran

Pengembangan lebih lanjut pada penelitian ini disarankan untuk menambahkan beberapa fasilitas seperti:

1. Pengelolalaan sistem kenaikan pangkat yang meliputi kenaikan pangkat pilihan,

kenaikan pangkat pengabdian dan kenaikan pangkat anumerta.

2. Pengelolaan sistem Diklat yang meliputi diklat dalam jabatan yang terdiri dari Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional dan Diklat Teknis meliputi diklat teknis yustisial Kejaksaan.
3. Pengelolaan sistem Cuti yang meliputi cuti alasan penting dan cuti tanggungan negara.
4. Pengelolaan sistem Mutasi yang meliputi mutasi lokal.
5. Pengelolaan sistem Pensiun yang meliputi pensiun dini dan pensiun janda/duda.

### Daftar Pustaka

- Al Fatta Hanif. 2008. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Biro Kepegawaian Kementerian Agama RI. 2010. *Panduan Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web*.
- Budhidharma. 2009. *Cuti Pegawai*. Yogyakarta.
- Cipta Pilar . 2008. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung : Penerbit CV. Pilar Solusi.
- Clara Sergian. 2011. *Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Dan Laporan Kerja Berbasis Web (Studi Kasus : Rumah Sakit Islam Surabaya)*. Politeknik Elektronika Negeri Surabaya Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Surabaya.
- Enjang RK. 2010. *Modul Pemrograman Web (HTML, PHP & MySQL)*. Bandung : Penerbit Madula.
- Ghazali dkk. 2008. *Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Keputusan Jaksa Agung Republik Indonesia. Nomor : KEP-004/A/J.A/01/2002. *Tentang Persyaratan Peserta Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Kejaksaan*.
- Keputusan Jaksa Agung Republik Indonesia. KEP-004/A/J.A/01/2002. *Tentang Pedoman Pelaksanaan Kenaikan Pangkat Pegawai Negeri Sipil Di Lingkungan Kejaksaan Republik Indonesia*.
- Prabawati, Theriasia Ari. 2009. *Membangun Website Profesional dengan Adobe CS4, PHP, & My SQL*. Yogyakarta : Penerbit CV ANDI OFFSET.
- Rosa A.S. 2013. *Rekayasa Perangkat Lunak*. Bandung : Penerbit Informatika Bandung.
- Nurbaity Siti. 2010. *Pengembangan Sistem Informasi Kepegawaian (SIMPEG) Berbasis Web*. Jakarta.
- Shalahuddin M. 2013. *Rekayasa Perangkat Lunak*. Bandung : Penerbit Informatika Bandung.
- Santosa. 2010. *Pengertian Website*. Yogyakarta: Penerbit Madula.